

MENINGKATKAN KINERJA UKM MELALUI MANAJEMEN MODAL KERJA DI KOTA BITUNG

Liza Handoko^{1*}, Sung Suk Kim²⁾, Gracia Ugut³⁾, Herlina Lusmeida⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Harapan, Jakarta

e-mail: ¹⁾liza.handoko@uph.edu

²⁾sungsuk.kim@uph.edu

³⁾gracia.ugut@uph.edu

⁴⁾herlina.lusmeida@uph.edu

ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Untuk bertahan dan berkembang, setiap UKM harus mengembangkan keunggulan kompetitifnya, yang memerlukan modal kerja yang baik untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan investasi jangka panjang. Pelatihan ini bertujuan membuka wawasan para pengusaha UKM mengenai pengelolaan modal kerja. Diharapkan pelatihan ini membantu pengusaha UKM di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bitung menjadi lebih handal dalam mengelola modal kerja, sehingga penggunaannya lebih efektif dan memastikan keberlangsungan usaha mereka.

Kata kunci: UKM, Modal Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki kontribusi yang signifikan untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Ditambah juga, UKM dapat menopang perekonomian negara dengan membantu menciptakan stabilitas ekonomi. Dengan demikian, pemerintah menyadari pentingnya mendukung para pelaku UKM untuk dapat bertahan dan berkembang demi kemajuan pertumbuhan perekonomian negara. Studi Manzoor et al. (2021) meneliti peran penting akses keuangan dalam hubungan antara evolusi UKM dan pembangunan pedesaan yang menunjukkan bahwa akses keuangan secara signifikan memediasi dampak positif dari pertumbuhan UKM terhadap pembangunan pedesaan,

Menurut data yang disampaikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, kondisi UMKM lokal Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020-2021 yaitu disebabkan oleh pandemi Covid-19. Berdasarkan survei yang dilakukan pada 1.180 responden para pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa pada masa tersebut 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Indonesia perlu memperlengkapi diri untuk dapat memiliki daya saing yang baik, agar dapat memiliki keberlanjutan usaha. Hal ini salah satu nya dengan memiliki kemampuan mengelola modal kerja usaha.

Efektifitas penggunaan modal kerja menjadi hal yang penting untuk memastikan keberlangsungan hidup usaha. Modal kerja diperlukan agar usaha dagang dapat meningkatkan

produksi dan memaksimalkan pendapatan usaha. Oleh karena itu modal kerja harus dikelola dengan efektif untuk meningkatkan profitabilitas usaha.



Gambar 1. Survey awal terkait pencatatan keuangan kepada peserta pelatihan

Data yang digunakan didapatkan melalui kuesioner kepada peserta pelatihan. Data primer ini kemudian diolah untuk melihat seberapa jauh peserta pelatihan yang merupakan UMKM melaksanakan kegiatan pemantauan terhadap modal kerja mereka. Jenis pertanyaan di dalam kuesioner tersebut merupakan pertanyaan yang dapat mengidentifikasi kebutuhan uang tunai, melakukan penganggaran. Terdapat 37 peserta yang mengikuti pelatihan ini yang merupakan UMKM yang dikoordinasikan dan dibawah pengawasan Dinas Koperasi UKM Kota Bitung. Panitia dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan (FEB UPH) bersama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah kota Bitung mengadakan pelatihan mengelola manajemen kerja. Pelatihan dan workshop ini merupakan bentuk realisasi atas perjanjian kontrak kerja 104A/R-UPH/IV/2021. Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah kota Bitung melihat pertumbuhan UMKM di kota Bitung begitu pesat dan menyadari betapa pentingnya peran pemerintah dalam pengembangan UMKM kota Bitung. Pihak Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintah kota Bitung menyatakan bahwa masalah yang sedang banyak dialami UMKM kota Bitung adalah berkenaan dengan pengelolaan manajemen kerja. Para pelaku UMKM kota Bitung cenderung kesulitan dalam mendokumentasikan mengatur modal kerja. Mendengar permintaan tersebut, panitia dari FEB UPH menyiapkan pelatihan manajemen modal kerja dalam bentuk seminar dan juga workshop.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan modal kerja (*working capital management*) adalah elemen kunci dalam keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM). Pengelolaan yang efektif dari modal kerja, yang mencakup manajemen piutang, persediaan, dan utang usaha, dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Menurut studi oleh Mazlan dan Choong (2018), manajemen modal kerja yang efisien membantu mengoptimalkan siklus konversi kas (CCC), yang penting untuk menjaga arus kas positif dan meningkatkan performa keuangan UKM. Selain itu, Enqvist *et al.* (2014) menekankan bahwa pengelolaan modal kerja yang optimal dapat mengurangi risiko likuiditas dan meningkatkan nilai perusahaan. Aldubhani *et al.* (2022)

menemukan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif memiliki dampak signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Qatar.

Studi lain menunjukkan bahwa praktik pengelolaan modal kerja yang baik tidak hanya mempengaruhi likuiditas tetapi juga profitabilitas UKM. Farooq dan Subhani (2021) menyebutkan bahwa perusahaan yang mengelola piutang dengan cepat dan menjaga tingkat persediaan yang tepat mampu meningkatkan keuntungan mereka.

Lebih lanjut, beberapa penelitian telah menyoroti pentingnya manajemen strategis dalam pengelolaan modal kerja. Banupriya dan Venkadesh (2019) menemukan bahwa UKM yang menerapkan kebijakan manajemen modal kerja yang ketat dan terencana mampu meningkatkan efisiensi operasional mereka. Gawali dan Gadekar (2017) juga mencatat bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan modal kerja dapat membantu UKM untuk memantau dan mengelola komponen modal kerja mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, implementasi praktik pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UKM di pasar yang kompetitif.

METODE PELAKSANAAN

Tim PKM FEB UPH akan mengadakan pelatihan pengelolaan modal kerja dalam bentuk seminar dan workshop, yaitu penyampaian dalam bentuk seminar serta workshop yang akan dilakukan onsite. Tim PKM FEB UPH menyiapkan materi pengaplikasian manajemen modal kerja yang dapat membantu para pelaku usaha untuk lebih mudah mendokumentasikan informasi modal kerja mereka dan strategi penerapannya secara efektif. Setelah pemaparan seminar, tim UPH yang ada di onsite akan melaksanakan workshop yang membantu para pelaku UMKM untuk dapat praktek langsung manajemen modal kerja. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka pada 2 Maret 2023. Pelatihan dimulai dengan pengisian *pre-test* dan *post-test* oleh para peserta. Kegiatan ini merupakan pembuka dari serangkaian acara yang akan diadakan bersama kelompok yang sama untuk proses pemantauan dan evaluasi lebih lanjut.

Data yang digunakan dalam pelatihan ini diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada para peserta. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi usaha yang dimiliki oleh setiap peserta, sehingga data yang dikumpulkan merupakan data primer. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi dan pengelolaan modal kerja dari setiap UKM yang terlibat.

Secara statistik pada tabel 1 dapat dilihat penerapan metode modal kerja di setiap UKM.

Tabel 1. Penerapan Metode Modal Kerja

Item	Diterapkan	Tidak Diterapkan
Pencatatan keuangan operasional	60%	40%
Penjualan secara kredit	20%	80%
Pemberian diskon untuk pembelian tunai	50%	50%
Pembelian bahan secara kredit	0%	100%

Sumber: Data Proses (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, topik yang dibahas dan dibagikan kepada peserta adalah berkaitan dengan manajemen modal kerja dimana hal ini menjadi penting untuk keberlangsungan usaha. Materi yang diberikan meliputi:

- Pembahasan menggunakan studi kasus sederhana yang dapat langsung diterapkan
- Perhitungan rasio keuangan
- Metode *benchmarking*
- Membaca laporan keuangan sederhana
- Kebijakan saldo kas



Gambar 1. Sesi Diskusi bersama narasumber dan peserta pelatihan modal kerja

Setelah sesi pelatihan, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab pada gambar 1. Para peserta aktif berpartisipasi, mengajukan berbagai pertanyaan terkait topik manajemen modal kerja yang telah dibahas. Sesi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperdalam pemahaman mereka dan mendapatkan klarifikasi langsung dari para pemateri.

Pada akhir acara, peserta diminta mengisi evaluasi kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mendapatkan masukan berharga dari peserta mengenai pengalaman mereka selama mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.



Gambar 2. Hasil Survey dari Responden

KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai manajemen modal kerja yang krusial untuk keberlangsungan usaha. Materi yang disampaikan mencakup pembahasan studi kasus sederhana yang aplikatif, perhitungan rasio keuangan, metode benchmarking, membaca laporan keuangan sederhana, dan kebijakan saldo kas. Dengan pengetahuan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan strategi manajemen modal kerja yang efektif dan efisien dalam usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis mereka secara keseluruhan.

REFERENCES

Aldubhani, M.A.Q., Wang, J., Gong, T. and Maudhah, R.A. (2022), "Impact of working capital management on profitability: evidence from listed companies in Qatar", *Journal of Money and Business*, Vol. 2 No. 1, pp. 70-81. <https://doi.org/10.1108/JMB-08-2021-0032>

- Banupriya, R., & Venkadesh, D. (2019). A study on financial management practices of micro, small and medium enterprises in Tamilnadu. *International Journal of Analytical and Experimental Modal Analysis*, 11(3), 2513-2524.
- Enqvist, J., Graham, M., & Nikkinen, J. (2014). The impact of working capital management on firm profitability in different business cycles: Evidence from Finland. *Research in International Business and Finance*, 32, 36-49.
- Farooq, U., & Subhani, M. I. (2021). Strategic working capital management and profitability: A study on Pakistani SMEs. *International Journal of Business Performance Management*, 22(3), 198-215
- Gawali, R. B., & Gadekar, A. (2017). Financial management practices in micro, small and medium enterprises: An exploratory analysis. *International Journal of Research in Finance and Marketing*, 7(6), 45-59.
- Manzoor F, Wei L, Sahito N (2021) The role of SMEs in rural development: Access of SMEs to finance as a mediator. *PLoS ONE* 16(3): e0247598. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247598>
- Mazlan, A. R., & Choong, Y. V. (2018). Working capital management: Impact on profitability of small and medium enterprises. *Journal of Finance and Management*, 2(1), 85-94.